





- 7) Kecamatan Jabon terdiri dari 14 desa.
- 8) Kecamatan Krembung terdiri dari 19 desa.
- 9) Kecamatan Krian terdiri dari 22 desa.
- 10) Kecamatan Balong Bendo terdiri dari 20 desa.
- 11) Kecamatan Tarik terdiri dari 20 desa.
- 12) Kecamatan Wonoayu terdiri dari 23 desa.
- 13) Kecamatan Prambon terdiri dari 20 desa.
- 14) Kecamatan Sukodono terdiri dari 19 desa.
- 15) Kecamatan Taman terdiri dari 24 desa.
- 16) Kecamatan Waru terdiri dari 16 desa.
- 17) Kecamatan Sedati terdiri dari 16 desa.

Pengadilan Agama berwenang mengadili perkara sesuai dengan jenis perkara yang telah diberikan oleh Undang-Undang (perkara yang terjadi antara orang-orang yang beragama Islam dengan perkara perdata tertentu) sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Peradilan Agama Nomor 3 Tahun 2006. Sedangkan dalam Pasal 49 Undang-Undang Peradilan Agama Nomor 3 Tahun 2006 mengemukakan secara eksplisit perkara-perkara perdata yang khusus ditangani oleh Peradilan Agama yang berbunyi sebagai berikut: “ Pengadilan Agama bertugas dan berwenang memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara di tingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam dibidang: Perkawinan,





Pemohon Abdus Salam, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru, bertempat tinggal di jalan KHR M. Abbas 1 RT. 007 RW. 003 Desa Buduran Kabupaten Sidoarjo. Kakak kedua Pemohon bernama Abd Muid, umur 51 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru, bertempat tinggal di jalan KHR M. Abbas 1 RT. 007 RW. 003 Desa Buduran Kabupaten Sidoarjo. Adik pertama Pemohon bernama Muhni, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru, bertempat tinggal di jalan KHR M. Abbas 1 RT. 007 RW. 003 Desa Buduran Kabupaten Sidoarjo. Adik kedua Pemohon bernama Mukhammad Ubaidillah, umur 40 tahun, pekerjaan Guru, bertempat tinggal di jalan KHR M. Abbas 1 RT. 007 RW. 003 Desa Buduran Kabupaten Sidoarjo. Adik ketiga Pemohon bernama Abd. Jalil, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru, bertempat tinggal di jalan KHR M. Abbas 1 RT. 007 RW. 003 Desa Buduran Kabupaten Sidoarjo dan adik keempat Pemohon bernama Mukhammad Ali, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru, bertempat tinggal di jalan KHR M. Abbas 1 RT. 007 RW. 003 Desa Buduran Kabupaten Sidoarjo namun saudara-saudara kandung Pemohon tersebut menolak dan enggan menjadi wali nikah dalam perkawinan pemohon tersebut dengan alasan tingkat ekonomi calon suami tidak *sekufu'* dengan tingkat ekonomi keluarga Pemohon.





1. Menimbang terlebih dahulu dinyatakan, bahwa permohonan Pemohon telah memenuhi syarat-syarat formal, sehingga Majelis Hakim berpendapat perlu memberikan pertimbangan lebih lanjut.
2. Menimbang, bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon di persidangan telah didukung oleh alat-alat bukti berupa surat dan saksi-saksi yang telah memenuhi maksud dari Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI Nomor:701.K /Sip./1974 tanggal 14 April 1976 dan ketentuan pasal 147 HIR, serta pasal 2 ayat 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang bea materai, karena itu bukti-bukti tersebut dapat dipertimbangkan sebagai bukti yang sah;
3. Menimbang bahwa berdasarkan foto-copy kartu identitas Pemohon (P-1, P-2 dan P-3) telah terbukti Pemohon bertempat tinggal di Sidoarjo, kemudian dikaitkan dengan kewenangan Pengadilan Agama Sidoarjo sebagaimana dimaksud oleh penjelasan pasal 49 ayat (2) angka 5 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo pasal 2 ayat (2) Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 2 Tahun 1987, maka pemeriksaan permohonan ini menjadi wewenang Pengadilan Agama Sidoarjo.
4. Menimbang bahwa permohonan Pemohon pada pokoknya adalah agar wali nikah Pemohon yang bernama ABDUS SALAM Bin K.H ABD. MUJIB adalah sebagai wali adal dan mengizinkan Pemohon (Hj. MAIMUNATUL

MAULA Binti K.H. ABD.MUJIB) untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang laki-laki yang bernama ASWAN AZIZ BIN ABDUL MUJIB dengan wali hakim.

5. Menimbang bahwa berdasarkan bukti bukti surat dan keterangan saksi-saksi yang diajukan oleh pemohon dikaitkan dengan penafsiran secara “a contrario” dari pasal 169 HIR dan telah terbukti.
6. Menimbang bahwa Majelis Hakim telah memerintahkan untuk memanggil wali Pemohon (kakak Pemohon) yang bernama ABDUS SALAM Bin K.H ABD MUJIB sesuai dengan yang dimaksud oleh Pasal 2 ayat (3) tidak pernah hadir dan tidak pula menyuruh orang lain untuk hadir sebagai kuasanya, sehingga Majelis Hakim tidak dapat mendengar keterangannya sehubungan dengan dalil-dalil yang dikemukakan oleh Pemohon.
7. Menimbang bahwa berdasarkan bukti ketidakhadiran wali Pemohon tersebut di persidangan dan sikap wali Pemohon yang menolak menjadi wali nikah Pemohon walaupun Pemohon telah berkali-kali memintanya, menurut Majelis hakim telah menunjukkan bahwa wali Pemohon sudah bersikap apriori atas kepentingan dan nasib adik kandungnya, sekaligus telah mengabaikan kewajibannya sebagai kakak tertua untuk menikahkan adiknya sesuai dengan yang dimaksud oleh Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 14 huruf c Kompilasi Hukum Islam (KHI).

8. Menimbang bahwa berdasarkan bukti-bukti yang telah diajukan oleh Pemohon tersebut dikaitkan dengan pasal 8 dan 9 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 39 s/d pasal 44 Kompilasi Hukum Islam (KHI) terbukti tidak ada hal-hal yang menyebabkan Pemohon dengan calon suaminya terlarang untuk melangsungkan perkawinannya.
9. Menimbang bahwa terkait dengan hal tersebut di atas, maka keberatan wali (kakak Pemohon) untuk bertindak sebagai wali dalam pernikahan Pemohon dengan calon suaminya yang semata-mata hanya didasarkan pada alasan yang tidak jelas, alasan ini menjadi tidak relevan, karena tidak ada satupun ketentuan perundang-undangan maupun hukum Islam yang mengatur dan membenarkan keberatan wali Pemohon tersebut untuk menolak menjadi wali dalam pernikahan Pemohon.
10. Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka permohonan Pemohon agar wali nikah Pemohon yang bernama ABDUS SALAM Bin K.H. ABD MUJIB dinyatakan sebagai Wali *Adal* dan mengizinkan Pemohon (Hj. MAIMUNATUL MAULA Binti K.H. ABD.MUJIB) untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang laki-laki yang bernama ASWAN AZIZ BIN ABDUL MUJIB, dapat dikabulkan;
11. Menimbang bahwa oleh karena itu untuk terlaksananya dan terpenuhinya rukun pernikahan demi keabsahan pernikahan antara Pemohon dengan calon suaminya (ASWAN AZIZ BIN ABDUL MUJIB) perlu menunjuk Kepala



